

DAFTAR PUSTAKA

- Aninda, M. P., & Sihombing, L. H. (2022). The value of the Caci dance Performance: Changing the perspective of Cultural Violence on Fighting Dance Performances in Manggarai Indonesia. *International Journal of Visual and Performing Arts*, 4(1), 16–26. <https://doi.org/10.31763/viperarts.v4i1.595>
- Bate, N., Wani, B., Weli, Y., & Jaun, H. E. (2023). Upaya Pelestarian Tarian Caci di Daerah Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur Sebagai Bentuk Aktivitas Olahraga. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(2), 82–90. <https://doi.org/10.38048/jor.v3i2.2098>
- Djatiprambudi, D. (2017). Penciptaan Seni Sebagai Penelitian. *Seminar Nasional Seni Dan Desain (Univ.Negeri Surabaya)*, 24–30.
- Hayadi, B. (2017). Visual Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia. *Riau Journal of Computer Jurnal*, 3(1), 17–22.
- Inat, S. Iarni., & Hermawan, E. S. (2021). Perkembangan Tarian caci Di Desa Barang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai Tahun 1998-2018. *Journal Pendidikan Sejarah*, 11(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/41391>
- Jama, K. B., Ardika, I. W., Ardhana, I. K., & Setiawan, I. K. (2020). The Dynamic Of Caci Multifunction In Manggarai Ethnic Nowadays. *E-Journal of Cultural Studies*, 13(1), 9. <https://doi.org/10.24843/cs.2020.v13.i01.p02>
- Jampi, H., Suardi, S., & Abdul, N. B. (2023). Implementasi Nilai Nilai Kesenian Budaya Tarian Caci Pada Masyarakat Desa Kazu Wangi. *Journal Socius Education (JSE) DOI:*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.0505/jse.v1i1.414>
- Maftukha, N. (2019). Visualisasi Motif Tenun Hasil Anak Usia Dini Di Suku Baduy Luar. *Narada : Jurnal Desain Dan Seni*, 6(2), 295. <https://doi.org/10.22441/narada.2019.v6.i2.007>
- Muslimin. (2017). *Proses Cetak Saring bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Angkatan 2014 skripsi.*
- Natar, M., & Age, M. Y. C. (2023). CACI: The Contradiction Between the Nature and Practice of Modern Manggarai Society with Its Relevance to the Character Formaion of the Millennial Generation. *International Journal of Social Service and Research*, 3(5), 1166–1172.

<https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i5.377>

Nggoro, A. M. (2013). *Budaya Manggarai Selayang Pandang (Edisi Revisi)*. Ende: Nusa Indah.

Nuning, W., M. M. (2015). METODE PENCIPTAAN BIDANG SENI RUPA: Praktek Berbasis Penelitian (practice based research), Karya Seni Sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, 4(1), 23–37. <https://doi.org/10.24821/corak.v4i1.2358>

Rondhi, M. (2017). Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*, 1 XI(1), 9–18. <https://doi.org/10.15294/imajinasi.v11i1.11182>

Rupiani, N. W., Suteja, I. K., & Wimbaruspawati, I. A. (2017). Ki Mantri Tutuan dalam Bentuk Karya Tari Inovatif Ki Mantra Tutuan in Form of Inovatif Dance. *Kalangwan*, 3(2), 135–141. <https://doi.org/10.31091/kalangwan.v3i2.237>

Subekti, R. S., & Salamun, K. (2016). Makna Visualisasi Dalam Proses Karya Pelukis Chairul Satria Sabarudin Periode Beauty On Stripes. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 4(1), 051–057.

Tobroni, M. I. (2011). Teknik Sablon sebagai Media Apresiasi Karya Desain pada Tshirt. *Humaniora*, 2(1), 169. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.2968>

